

BAB V

PENUTUP

Pada dasarnya karya seni muncul melalui pengamatan terhadap fenomena yang pernah terjadi. Semua itu didapat melalui pengalaman pribadi, melihat, mengamati, merasakan, kemudian menuntun batin untuk menggerakkan daya kreasi tersebut menjadi sebuah karya seni. Fenomena tadi mampu memberikan inspirasi serta gagasan sehingga terbentuk sebuah karya seni yang mempunyai ciri khas pribadi.

Ditinjau dari aspek perwujudannya karya yang dibuat menampilkan figur aneh, penuh daya khayal. Realisasi gagasan tersebut lebih diarahkan pada deformasi bentuk. Lewat deformasi dapat diciptakan figur yang aneh yang tidak terdapat dalam dunia nyata sehingga memberi kebebasan seluasnya.

Bentuk, warna, komposisi disesuaikan dengan karakter figur yang tampil sesuai dengan keinginan pada saat proses penciptaan. Hal ini merupakan ekspresi pribadi secara mendasar, sehingga ada penyederhanaan, serta perubahan bentuk.

Perwujudan karya Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Dan dengan segala kerendahan hati berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan seni rupa, seni kriya pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, *Paradigma Desain Indonesia*, hasil kerjasama Inddes Kelompok Studi Jurusan Desain ITB, Bandung: 1986
- A. A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, (MSPI), Bandung: 2001
- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, PN Kanisius, Yogyakarta: 1984
- Fajar Sidik, *Tinjauan Seni I*, STSRI, ASRI, Yogyakarta, 1983
- Fajar Sidik, dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, STSRI, ASRI, Yogyakarta: 1983
- Read, Herbert, *The Meaning of Art*, Terjemahan Soedarso SP. *Pengertian Seni*, Yogyakarta: ASRI, 1973
- Bates, Kenneth F, *Basic Design*, Funk and Wagnalis, New York: 1975
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta: 1987
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta: 1979
- The Liang Gie, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta: 1996
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1976